

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

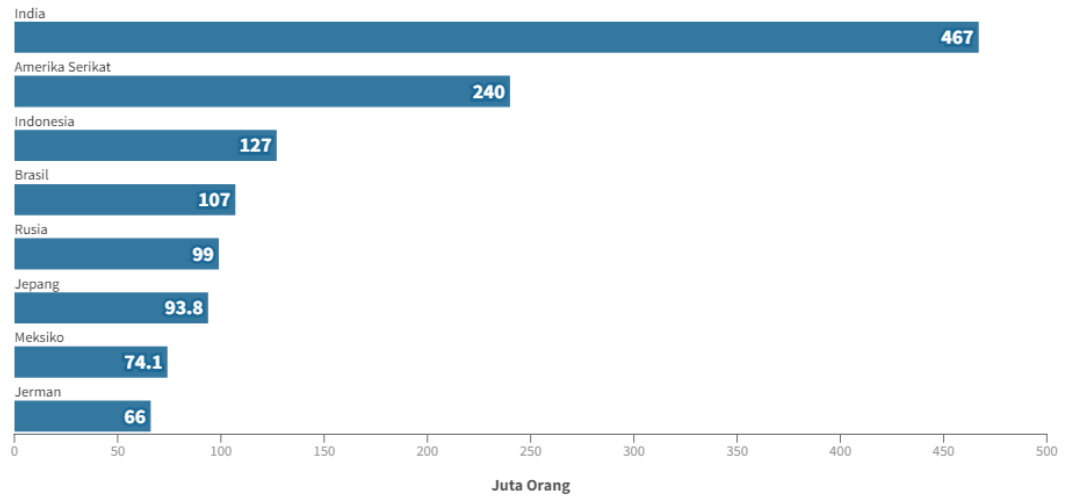
Era Teknologi saat ini sudah sangat berkembang pesat. Sehingga aktivitas dakwah bisa dilakukan diberbagai media. Saat ini dengan adanya internet para *da'i* mulai menggunakan internet dan platfrom media sosial sebagai sarana untuk dakwah. Sehingga cakupan *mad'u* lebih luas. Tidak hanya terbatas dengan televisi atau media cetak seperti koran, majalah, dan buku. Banyak platform media sosial yang bisa digunakan salah satunya adalah Youtube. Youtube memiliki pengguna aktif didunia sebanyak 2,41 milyar pada kuartal II/2022. Angka tersebut naik sebanyak 1,58% dibandingkan kuartal sebelumnya yang sebesar 2,38 milyar pengguna. Adapun pengguna Youtube dari Indonesia menempati posisi ketiga di dunia. Berdasarkan laporan We Are Social, jumlahnya mencapai 127 juta pengguna dengan pangsa pasar sebesar 21,42% per April 2022.

Youtube menjadi sarana yang efektif dan popoler untuk menyebarkan pesan berupa video panjang ataupun pendek (Pengguna Youtube di Dunia Capai 2,41 Miliar pada Kuartal II/2022, 2022). Dengan slogan “Broadcast Yourself” Youtube memberikan ruang kepada para pengguna untuk menyalurkan aspirasi dan pendapat dengan bebas. Karena hal tersebut pengunjung dapat menikmati beragam konten. Pilihan tema dan tontonan juga sangat bervariasi salah satunya tema dakwah. Adanya media sosial informasi yang tersedia sangat beragam. Memudahkan masyarakat untuk mendapatkan informasi yang aktual dan terpercaya. Mulai dari berita harian, lapangan pekerjaan, pendidikan, dan lain sebagainya. Oleh karenanya, media tradisional mulai tergeser. Seperti surat menyurat, surat kabar, radio, dan televisi.

Media Sosial adalah suatu platform dengan fasilitas yang membuat penggunanya yaitu masyarakat dapat melakukan aktivitas sosial. Aktivitas sosial ini bisa seperti komunikasi sebagai interaksi sosial dengan mengirim atau memberi informasi, berbagai foto dan video dan lain sebagainya sesuai dengan fasilitas yang dimiliki. Media sosial merupakan bagian dari pengembangan akibat kemajuan teknologi internet. Internet yang muncul beberapa dekade lalu berhasil membuat media sosial berkembang dengan cepat, bahkan bertumbuh dengan segala fasilitas atau manfaat baru yang diberikan kepada para pengguna. Media Sosial menurut B.K Lewis (2010) sebagai label yang merujuk pada teknologi digital dengan potensi membuat orang saling terhubung (Oliver Mauroner, 2014). Dalam hubungan yang memunculkan interaksi, produksi dan berbagai pesan. Atas pendapatnya tersebut, kita bisa menyimpulkan bahwa Youtube juga merupakan salah satu teknologi untuk berkomunikasi pada zaman sekarang. Didalam Youtube, kita bisa membuat video *vlog*, *podcast*, dan lain-lain. Dengan Youtube, banyak orang mengekspresikan dirinya mulai dari video sehari-hari hingga video mengenai pengetahuan. Di Indonesia sendiri, masyarakatnya sangat konsumtif dengan media sosial salah satunya youtube. Tercatat bahwa Indonesia menempati negara ketiga terbanyak yang menggunakan Youtube (Mahmudan, 2022). Melihat hal ini, tentu bisa menjadi peluang bagi pelaku dakwah. Dalam hal menyampaikan tentu kita perlu lahan dan jangkauan yang luas. Youtube bisa menjangkau ke seluruh belahan dunia.

Negara Pengguna YouTube Terbesar

(2022)



Source: We Are Social

Gambar 1.1 Grafik Negara Pengguna Youtube Terbesar Didunia

Melihat perkembangan zaman, tentunya semua hal pasti ada perubahan. Begitu juga dengan pola hidup manusia. Karena adanya perubahan ini, maka tentunya harus ada strategi baru dalam berda'wah. Jenis- jenis pesan dakwah pun harus bisa tersampaikan dengan baik dan maksimal. Sehingga perlu dipilih cara yang sesuai dengan zaman yang ada. Dahulu mungkin para *da'i* hanya bisa menyampaikan pesan dengan bertatap muka secara langsung saja. Zaman sekarang ada banyak media baru yang muncul dan bisa digunakan untuk berdakwah. Seperti Facebook, Youtube, Instagram, dan masih banyak yang lainnya.

Salah satu media yang banyak digemari adalah Youtube. Saat ini Youtube memiliki penggemar yang banyak. Baik di Indonesia maupun di dunia. Hal ini diperkuat dengan survei dari Wearsocial yang mengatakan bahwa 56% penduduk Indonesia sangat aktif menggunakan internet . Tidak dipungkiri bahwa banyak juga yang pasti menggunakan media Youtube. Tentu

hal ini sangat efisien bagi para pendakwah. Mereka dapat memberikan pesan-pesan positif melalui konten mereka di Youtube sehingga para pengguna media youtube dapat melihat atau bahkan menyimpan video-video para *da'i* tersebut. Youtube sendiri merupakan platform atau media yang penuh dengan informasi-informasi positif serta mendidik. Begitu juga Youtube sangat berguna dan bermanfaat bagi para pendakwah maupun objeknya. Dalam hal ini, Youtube merupakan media dakwah yang sangat tepat pada zaman sekarang. Dari konten tersebut, para pendakwah mampu mempengaruhi *mad'u* nya dengan konten Youtube yang bernuansa Islami. Entah pesan itu tersurat maupun tersirat.

Seorang konten kreator bernama Bobon Santoso merupakan Youtuber yang cukup terkenal di kalangan pengguna Youtube. Konten yang ia buat merupakan konten kegiatan memasak yang ia lakukan dengan tidak biasanya. Kategori ini termasuk kedalam kategori food vlogger (Argus, 2024). Kategori ini cukup banyak ditonton. Bobon Santoso sendiri merupakan mantan juru masak atau chef. Dalam kontennya ia sering memasak dari mulai hal yang normal hingga yang tidak biasa. Mulai dari bahannya yang tidak biasa atau mungkin dari porsinya. Jika hanya melihat dari beberapa videonya, tentu video Bobon banyak menuai pro kontra. Mulai dari makanan dan minuman yang ia tunjukkan, juga cara ia memasak. Salah satu contoh video Bobon yang menuai kontra ketika ia memasak hal-hal yang tidak biasa seperti kecubung, menjadikan alkohol dengan jumlah banyak sebagai bahan campuran minuman. Namun perlu kita fokus terhadap video yang ada pada konten Bobon Santoso bahwa dalam video tersebut ia sangat tertarik dengan Islam. Dia bahkan membuktikan sendiri kebenaran Islam ketika ia memasak nasi menggunakan air zam-zam. Ia yang juga seorang Nasrani, ternyata juga membahas kebenaran dalam Islam dan ia sangat mengakuinya.

Selain membahas keagungan dari air Zam-zam, hal yang kerap ia lakukan adalah berbagi. Dalam Islam hal ini disebut dengan bersodaqoh. Bobon kerap memasak dengan porsi yang sangat banyak. Ia biasa melakukannya di tempat-tempat yang kekurangan, atau kawasan pekerjaan yang memiliki banyak pegawai kemudian ia membagikannya kepada mereka. Selain di kawasan tersebut, Bobon juga sengaja mengunjungi daerah-daerah miskin untuk memasak dengan porsi banyak kemudian dibagi-bagikan kepada mereka. Bobon memanglah bukan seorang Muslim, namun ia sangat mempercayai prinsip-prinsip Islam dalam hal berbagi.

Oleh sebab itu, peneliti melakukan penelitian analisis resepsi teori Stuart Hall pada konten Bobon Santoso. Metode penelitian ini menggunakan *encoding* atau *decoding* mengenai bagaimana kedudukan khalayak dalam penerimaan pesan dan juga hubungan pemikiran akan produsen dan konsumen terhadap suatu teks. Pada penelitian ini, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana analisis resepsi penonton terhadap konten Bobon Santoso. Maka dari itu, peran penonton dalam menonton video konten Bobon tersebut akan diteliti lebih lanjut oleh peneliti. Apakah mereka setuju dan berminat mengikuti fenomena ini, bernegosiasi, atau bahkan oposisi. Dengan berharap bahwa masyarakat akan menyadari banyak hal yang dapat diperoleh dari konten yang berisi dakwah di Youtube meski dikemas dengan gaya yang lebih mudah untuk diterima dan membantu para pelaku dakwah untuk mengetahui jenis – jenis pesan dakwah Islam yang dapat diaplikasikan dan disisipkan kedalam video konten Youtube.

Seorang Muslim wajib beribadah kepada Allah. Salah satu yang harus dijalankan dalam beribadah kepada Allah adalah menyampaikan dakwah Islam. Dalam berdakwah tentu kita memiliki tujuan-tujuan yang harus dicapai. Tidak hanya sembarang berbicara tanpa maksud tujuan tertentu. Menurut M.Natsir kegiatan dakwah bertujuan mengenalkan aqidah dan syari'at Islam,

memperbaiki pola hidup, serta memberikan jaminan untuk kehidupan dunia dan akhirat (Khotob, 2019). Dengan adanya tujuan tersebut, maka akan jelas nantinya kegiatan inti, cara, siapa *da'i* nya dan siapa *mad'u* darinya. M. Natsir juga berpendapat yang menjadi salah satu tujuan dalam menjalankan dakwah ialah menyeru kepada syari'at, mencerahkan pola hidup, baik persoalan hidup seseorang ataupun masalah bersama seperti bertetangga, berjama'ah atau bernegara, serta bersosial dengan sesama. Maka, untuk mencapai tujuan-tujuan dalam berdakwah sangat diperlukan strategi untuk menjalankannya. Strategi dakwah menurut Awaludin Pimay(2005) adalah proses dalam memilih cara dan strategi untuk menghadapi objek dakwah dalam situasi dan kondisi tertentu sehingga tercapainya tujuan dakwah secara maksimal.

Uraian diatas menjadi dasar penelitian untuk skripsi dengan judul “Analisis Resepsi Teori Stuart Hall pada Konten Bobon Santoso”.

B. Identifikasi Masalah

Pokok masalah pada penelitian ini mengenai analisis resepsi teori Stuart Hall pada konten Bobon Santoso.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana analisis resepsi penonton pada konten Bobon Santoso?
2. Bagaimana jenis – jenis pesan dakwah yang ada pada konten Bobon Santoso?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui hasil analisis resepsi penonton pada konten Bobon Santoso
2. Mengetahui jenis - jenis pesan dakwah yang ada pada konten Bobon Santoso

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat dalam pengembangan jenis - jenis pesan dakwah digital. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif terhadap penonton Muslim dalam mengambil hikmah yang ada didalam konten tersebut. Selain itu penelitian ini berguna dalam bidang komunikasi dakwah, khususnya penelitian terkait analisis resepsi pesan media.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi *da'i* dan selain itu penelitian ini juga dijadikan sebagai bahan pertimbangan praktis untuk mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) yang menekuni bidang dakwah dalam meningkatkan pengetahuan tentang jenis-jenis pesan dakwah digital dalam berkarya di Youtube.